



LAPORAN KINERJA

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TRIWULAN I TAHUN 2026



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan “Laporan Kinerja (LKj) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026” dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan. Di samping itu, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja baik keberhasilannya maupun kegagalannya, sekaligus merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas PPN Tanjungpandan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026 ini mengacu kepada ketentuan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini disusun dari hasil pengukuran kinerja triwulan I tahun 2026 untuk memberikan informasi perkembangan capaian kinerja secara terukur kepada pimpinan selaku pemberi amanat atas kinerja yang telah dan harus dicapai, juga sebagai bahan evaluasi dalam upaya reformasi berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja PPN Tanjungpandan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna dan banyak hal yang perlu kami tingkatkan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif demi optimalisasi laporan ini sangat kami harapkan. Semoga laporan kinerja ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Tanjung Pandan, 17 April 2026
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Tanjungpandan,



Arif Usman

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dengan dukungan anggaran sebesar Rp.9.940.314.000,- yang terealisasi sebesar Rp.3.184.707.670,- atau mencapai 32% pada triwulan I tahun 2026, secara kinerja PPN Tanjungpandan mendapatkan total Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 108,96 sebagaimana *dashboard* dibawah ini:



Gambar 1. Dasboard Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026

Secara umum skor kinerja PPN Tanjungpandan pada aplikasi www.kinerjaku.kkp.go.id adalah 108,96 yang didukung pencapaian target indikator kinerja yang mencapai 100 % atau lebih dari 7 indikator sebagai berikut:

- IKU 1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;
- IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan; dan
- IKU 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

DAFTAR ISI

.....	ii
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	10
1.1 LATAR BELAKANG	10
1.2 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI	11
1.3 SISTEMATIKA PENYAJIAN	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	16
2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP.....	16
2.2 TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN	17
2.3 PERMASALAHAN.....	19
2.4 RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TA. 2026 19	
2.5 PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TA. 2026 20	
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	23
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	23
3.1.1 EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA.....	26
SK-1 Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	26
SK-2 Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkat.....	30
SK-3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal dan Bertanggung Jawab	32
SK-5 Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	38
SK-7 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	41

3.2	REALISASI ANGGARAN	52
3.3	EFISIENSI PENGGUNAAN ANGGARAN	52
BAB IV PENUTUP		53
4.1	KESIMPULAN	53
4.2	SARAN.....	55
4.3	TINDAK LANJUT ATAS SARAN LKJ TRIWULAN IV TAHUN 2026.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Kegiatan dan Anggaran PPN Tanjungpandan Tahun 2026	20
Tabel 2. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan PPN Tanjungpandan Tahun 2026.....	20
Tabel 3. Sasaran Indikator Kinerja Utama (IKU) TA. 2026.....	21
Tabel 4. Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026	24
Tabel 5. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	27
Tabel 6. Rekapitulasi Nilai PNBPN Non SDA di PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026	27
Tabel 7. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai PNBPN Non SDA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026 dengan Realisasi Triwulan I Tahun 2025	28
Tabel 8. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026 dengan Target Menengah dalam Renstra.....	28
Tabel 9. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026 dengan PPN Sungailiat.....	29
Tabel 10. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026.....	30
Tabel 11. Rekapitulasi Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026.....	30
Tabel 12. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026.....	31
Tabel 13. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan dengan Target Menengah dalam Renstra.....	31
Tabel 14. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Tanjungpandan Tahun 2026 dengan PPN Sungailiat.....	32
Tabel 15. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026.....	33
Tabel 16. Rekapitulasi Rata-Rata Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026	33
Tabel 17. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026	34
Tabel 18. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026 dengan Target Menengah dalam Renstra.....	34
Tabel 19. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026 dengan PPN Sungailiat.....	35
Tabel 20. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026.....	36

Tabel 21. Rekapitulasi Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026.....	37
Tabel 22. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026.....	37
Tabel 23. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2026 dengan Target Menengah dalam Renstra	37
Tabel 24. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026 dengan PPN Sungailiat	38
Tabel 25. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2026.....	39
Tabel 26. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2026.....	39
Tabel 27. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2026 dengan Target Menengah dalam Renstra	40
Tabel 28. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2026 dengan PPN Sungailiat.....	40
Tabel 29. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026	42
Tabel 30. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026	43
Tabel 31. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026 dengan Target Menengah dalam Renstra.....	43
Tabel 32. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026 dengan PPN Sungailiat.....	44
Tabel 33. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026	46
Tabel 34. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026 dengan Target Menengah dalam Renstra	47
Tabel 35. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026 dengan PPN Sungailiat.....	47

Tabel 36. Target dan Realisasi Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026	50
Tabel 37. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026	50
Tabel 38. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026 dengan Target Menengah dalam Renstra	51
Tabel 39. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026 dengan PPN Sungailiat	51
Tabel 40. Realisasi Penyerapan Anggaran untuk Pelaksanaan Kegiatan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026	52
Tabel 41. Hasil Pengukuran Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dashboard Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026	iii
Gambar 2. Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	13
Gambar 3. Dashboard Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Tanjungpandan adalah salah satu dari 22 lokasi pelabuhan perikanan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan terletak di Jalan Laksamana R.E. Martadinata, Kelurahan Kota, Kecamatan Tanjungpandan, Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan letak geografis 02° 30' - 03° 15' LS – 107° 35' - 108° 18' BT. Pembangunan Pelabuhan Perikanan ini pada Tahun Anggaran 1975/1976 dan pengesahannya pada tanggal 21 Juli 1976 oleh Direktur Jenderal Perikanan Departemen Pertanian. Pada awal pendiriannya, status Pelabuhan Perikanan Tanjungpandan ditetapkan sebagai Pelabuhan Perikanan Pantai (Type C). Sesuai Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 26.I/MEN/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan statusnya meningkat menjadi Pelabuhan Perikanan Nusantara (Tipe B) dan peresmianya oleh Menteri Kelautan dan Perikanan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan mempunyai visi “Terwujudnya Pelabuhan Perikanan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi perikanan di Kabupaten Belitung untuk mensejahterakan masyarakat dan nelayan.” Sedangkan misinya adalah 1). Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya ikan secara berkelanjutan dan meningkatkan efisiensi usaha perikanan tangkap, 2). Meningkatkan fasilitas dan jasa untuk menyokong pertumbuhan usaha perikanan, 3). Meningkatkan pengendalian dan pengawasan penangkapan sumberdaya kelautan dan perikanan, dan 4). Meningkatkan koordinasi pelayanan dan pelaksanaan tugas operasional. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut maka disusunlah Rencana Strategis, yang didalamnya tercantum rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta dukungan pembiayaan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan perencanaan.

Rencana strategis yang telah disusun selanjutnya menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan program dalam kurun waktu lima tahun. Mengacu pada Renstra tersebut, dibuat perencanaan tahunan guna mencapai indikator sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan program yang termuat dalam Renstra. Dalam rangka mengimplementasikan Renstra, maka disusunlah dokumen Perencanaan Kinerja (RENJA) yang didalamnya tercantum rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta dukungan pembiayaan yang dibutuhkan. Setiap tahun anggaran RENJA tersebut juga memuat target dan indikator sasaran yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatu Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan yang dihadapi yang disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan ditahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni: (1) untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai serta (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Mencakup hal tersebut di atas, pada Triwulan I Tahun 2026 PPN Tanjungpandan melakukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah setiap triwulan dengan menggunakan indikator kinerja sebagaimana yang tercantum pada RENSTRA 2020-2026. Laporan ini menggambarkan pencapaian kinerja PPN Tanjungpandan di Triwulan I Tahun 2026 sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mendukung pelaksanaan pembangunan perikanan tangkap selama periode Triwulan I Tahun 2026. Laporan Kinerja ini adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan terhadap kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggungjawab (*good governance*) bisa diwujudkan.

1.2 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, bahwa Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Sedangkan dalam rangka melaksanakan fungsinya, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
- b. Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. Pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- d. Pelaksanaan pemeriksaan *logbook* penangkapan ikan;
- e. Pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
- f. Pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;

- g. Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- k. Pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
- l. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
- m. Pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- n. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
- o. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, sebagai berikut:

1. **Sub Bagian Umum**, yang dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Umum yang mempunyai tugas mempunyai tugas:
 - a. Melakukan urusan hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
 - b. Melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. **Kelompok jabatan fungsional** mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Adapun fungsi pelaksana teknis terdiri dari:
 - a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang pelabuhan perikanan;
 - b. Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
 - c. Pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
 - d. Pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
 - e. Pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
 - f. Pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;

- g. Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- k. Pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
- l. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
- m. Pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- n. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
- o. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Berikut adalah struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan:



Gambar 2. Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Sesuai dengan tugas dan fungsinya PPN Tanjungpandan berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang diimplementasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dievaluasi melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.3 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Triwulan I Tahun 2026 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara

memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang dilakukan dengan transparan serta sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja pada tahun berikutnya. Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan selama Triwulan I Tahun 2026 akan dibandingkan dengan Rencana Kerja 2026 yang telah ditargetkan sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi. Berdasarkan analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kerja ini akan memungkinkan dilakukannya proses identifikasi terhadap sejumlah celah kinerja yang membutuhkan perbaikan kinerja di masa mendatang. Adapun kaitan dari sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut:

1. Ikhtisar Eksekutif

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala- kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya.

Disebutkan juga langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab Pendahuluan ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini disajikan gambaran singkat mengenai visi, misi, dan ringkasan perjanjian kinerja Tahun 2026.

4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- c) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- d) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- e) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;

- f) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

b. Akuntabilitas Keuangan

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran dan efisiensi penggunaan sumber daya yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

5. Bab IV Penutup

Bab Penutup ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

6. Lampiran

Merupakan kumpulan dari Penetapan Kinerja yang telah ditandatangani oleh Kepala PPN Tanjungpandan dengan Ditjen Perikanan Tangkap.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap selaku penanggung jawab program memiliki peran strategis, yakni sebagai:

1. Penyedia bahan pangan dari perairan yang mempunyai nilai tinggi dari, ditinjau dari aspek nutrisi maupun ekonomi;
2. Penyedia lapangan kerja bagi masyarakat di daerah pesisir;
3. Salah satu bidang andalan dalam kegiatan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang turut serta dalam menjaga kedaulatan bangsa di laut;
4. Penyumbang potensial untuk mendorong peningkatan penerimaan negara; serta
5. Identitas budaya negara maritim yang perlu dijaga dan dilestarikan.

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi pembangunan perikanan tangkap ditetapkan sebagai berikut: “Terwujudnya Pembangunan Perikanan Tangkap yang Berdaulat, Mandiri, Berdaya Saing dan Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Nelayan”, dengan penjelasan masing- masing aspek adalah sebagai berikut:

1. **Berdaulat** diartikan sebagai kemampuan penuh untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya perikanan untuk digunakan sebesar- besarnya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat demi mewujudkan kedaulatan secara ekonomi dari kegiatan perikanan tangkap;
2. **Mandiri** diartikan sebagai keadaan untuk dapat berdiri sendiri tanpa bergantung dengan pihak lain dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya perikanan yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat;
3. **Berdaya saing** diartikan sebagai keunggulan dan kapasitas yang dimiliki untuk menghadapi persaingan dalam peta kompetisi global dalam pengelolaan sumber daya perikanan;
4. **Berkelanjutan** dimaksudkan sebagai upaya untuk mengelola dan melindungi sumber daya ikan agar dapat dimanfaatkan secara berkesinambungan oleh generasi saat ini dan generasi mendatang;
5. **Kesejahteraan** diartikan bahwa pengelolaan sumber daya perikanan adalah untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, khususnya nelayan;

Misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan oleh peraturan perundang-undangan serta merupakan penjabaran dari misi pembangunan nasional. Misi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Turut serta dalam mewujudkan kedaulatan di laut dengan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang mempunyai nilai strategis secara sosial, ekonomi, budaya, dan pertahanan dan keamanan;
2. Mewujudkan kemandirian dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan;
3. Meningkatkan kapasitas dan daya saing dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya ikan;
4. Mewujudkan pengelolaan sumber daya ikan yang berkelanjutan; dan
5. Mewujudkan peningkatan kesejahteraan nelayan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis telah menyusun rencana kerja yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai guna menjalankan Rencana Strategis yang telah dicanangkan. Dalam rangka mencapai visi yang tertuang dalam Renstra, Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan menetapkan visi, misi, rencana strategis, tujuan, dan sasaran strategis yang terukur dan dilaksanakan setiap tahun. Selanjutnya, sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pelaksanaan rencana kerja tersebut harus dipertanggungjawabkan setiap tahun dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.2 TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap secara berdaulat, bertanggungjawab, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. PPN Tanjungpandan perlu menerapkan strategi guna mengimplementasikan tujuan pembangunan perikanan tangkap tersebut, dengan menetapkan Sasaran Kegiatan yang dapat dipergunakan sebagai acuan selama lima tahun sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Sasaran Kegiatan pembangunan PPN Tanjungpandan merupakan bagian dari sasaran strategis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi, dengan pengukuran dan penilaian kinerjanya berbasis *Balanced Scorecard (BSC)*. Secara garis besar sasaran kegiatan PPN Tanjungpandan diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai PNB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan:

- a. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp Juta)
2. Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkat
 - a. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)
3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal dan Bertanggung Jawab
 - a. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - b. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
 - c. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - d. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - e. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
4. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan
 - a. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)
 - b. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)
5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan
 - a. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
 - b. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - c. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
 - d. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)
 - e. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - f. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - g. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
 - h. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
 - i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)

Dalam mewujudkan Sasaran Kegiatan di atas, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap telah mengamanatkan satu program utama yang menaungi seluruh kegiatan perikanan tangkap, yakni “Pengelolaan Perikanan Tangkap”. Dari Program utama tersebut telah dijabarkan kembali ke dalam 5 (enam) Kegiatan, yaitu:

1. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
2. Pengelolaan Sumber Daya Ikan;
3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap;

2.3 PERMASALAHAN

Dalam upaya mendukung program pembangunan perikanan tangkap, Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan menghadapi berbagai permasalahan yang timbul baik di internal maupun berbagai ancaman yang berasal dari luar. Permasalahan tersebut dapat dikelompokkan menjadi 2 permasalahan utama yakni terkait dengan 1) Sarana dan Prasarana; 2) Efisiensi Anggaran. Adapun permasalahan tersebut sebagai berikut:

- a. Muara, alur pelayaran, dan kolam pelabuhan dalam kondisi dangkal akibat sedimentasi, sehingga aktivitas keluar masuk kapal nelayan menjadi terganggu. Di samping itu, daya tampung kapal juga sudah dapat mencukupi;
- b. Adanya efisiensi anggaran berdampak nyata pada Fasilitas pokok, fungsional, dan penunjang yang dimiliki oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan, khususnya yang berhubungan langsung dengan pelayanan publik meliputi operasional pabrik es, jasa bengkel, Alat Tulis Kantor (ATK) pada pelayanan kesyahbandaran dan pemeliharaan fasilitas lainnya yang saat ini usia pakainya sudah tua.

2.4 RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TA. 2026

Untuk mengukur realisasi dan rencana kegiatan, PPN Tanjungpandan menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2026. Hal ini ditetapkan untuk setiap indikator kinerja baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja tingkat kegiatan yang merupakan penjabaran dari program-program yang telah disusun sebelumnya, guna pencapaian sasaran yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun Rencana kinerja tahunan 2026 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Rencana Kegiatan dan Anggaran PPN Tanjungpandan Tahun 2026

NO	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT		PAGU/TARGET (Rp)
1	2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan		400.124.000
		2338.BGA.002	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar	400.124.000
5	2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap		9.540.190.000
		2342.CAN.955	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	157.920.000
		2342.EBA.994	Layanan Perkantoran	9.152.263.000
		2342.EBB.951	Layanan Sarana Internal	46.234.000
		2342.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	183.773.000

Dukungan anggaran untuk pembangunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada Tahun 2026 berjumlah Rp.9.940.314.000,- dengan rincian untuk masing-masing kegiatan yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan PPN Tanjungpandan Tahun 2026

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran 2026 (Rp)
1.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	400.124.000
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9.540.190.000
Total		9.940.314.000

2.5 PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TA. 2026

Penetapan Kinerja yang telah disusun oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan mengacu pada visi, misi, tujuan, kebijakan, serta sasaran strategis yang telah disusun dalam rangka mendukung visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tahun 2025-2029. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Tanjungpandan pada tahun 2026 berjumlah 5 Sasaran Kegiatan yang terdiri dari 9 IKU dan 9 IKM.

Sasaran kegiatan ini merupakan suatu panel instrumen yang memetakan sasaran kegiatan ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi PPN Tanjungpandan. Sasaran kegiatan ini berfungsi untuk memudahkan PPN Tanjungpandan untuk mengomunikasikan keseluruhan kegiatan dalam rangka menyukseskan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh PPN Tanjungpandan. Adapun rincian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Tanjungpandan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Sasaran Indikator Kinerja Utama (IKU) TA. 2026

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1.	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	1.512,72
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkat	2.	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.572,36
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal dan Bertanggung Jawab	3.	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100
		4.	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	88
		5.	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	27,91
		6.	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	85
		7.	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	33
4.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	8.	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	1.418
		9.	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,28
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	10.	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	75,5
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	86
		12.	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	88,2

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		13.	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	84,5
		14.	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	77
		15.	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	82
		16.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	92,1
		17.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	71,75
		18.	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	88,8

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dengan beralihnya pengelolaan kinerja KKP, yang telah mengimplementasikan manajemen kinerja berbasis *Balanced Scorecard (BSC)*, PPN Tanjungpandan dalam hal ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Ditjen Perikanan Tangkap ikut serta dalam melaksanakan Visi, Misi, dan Tujuan yang ingin dicapai oleh Ditjen Perikanan Tangkap dengan melaksanakan Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diturunkan oleh DJPT maupun yang ditetapkan sendiri oleh PPN Tanjungpandan.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembangunan perikanan tangkap secara tahunan diukur melalui capaian indikator kinerja yang ditetapkan pada Tahun 2026. Pada tahun 2026 terdapat 5 (lima) sasaran strategis yang terbagi atas 9 (sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 9 (sembilan) Indikator Kinerja Manajerial (IKM). Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Triwulan I Tahun 2026 pada satuan kerja PPN Tanjungpandan adalah sebesar 108,96 yang secara rinci dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Dashboard Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026

Secara umum skor kinerja PPN Tanjungpandan pada aplikasi www.kinerjaku.kkp.go.id adalah 108,96 yang didukung pencapaian target indikator kinerja yang mencapai 100% atau lebih dari 7 indikator sebagai berikut:

- IKU 1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;
- IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan

Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;

IKU 14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan; dan

IKU 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Terdapat indikator kinerja yang tidak mencapai target yaitu IKU 2 Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Apabila dilihat dari realisasi capaian indikator kinerja pada satuan kerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026, mulai dari 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2026 secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW I	REALISASI TW I	%
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp Juta)	378,18	451,45	119,37
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkat	2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	742,84	683,78	92,05
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal dan Bertanggung Jawab	4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	88	90,88	103,27
		7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	33	91,94	120
4.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	1.373	1.489	108,45

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW I	REALISASI TW I	%
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	86	100	116,28
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	77	100	120
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	88,8	96,42	108,58

Berdasarkan tabel realisasi capaian indikator kinerja Triwulan I Tahun 2026 di atas, sebanyak 7 indikator tercapai 100% atau lebih dari target yang telah ditentukan dan terdapat 1 indikator yang tidak mencapai target. Pembahasan masing – masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Permen KP Nomor 35/PERMEN-KP/2024, sebagai berikut:

1. Membandingkan realisasi indikator triwulan I tahun 2026 terhadap target capaian triwulan I tahun 2026;
2. Membandingkan realisasi indikator triwulan I tahun 2026 terhadap realisasi triwulan I tahun 2026;
3. Membandingkan realisasi indikator triwulan I tahun 2026 terhadap target indikator tahun menengah pada RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Kepala Bappenas);
4. Membandingkan realisasi indikator triwulan I tahun 2026 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur

pencapaian PPN Tanjungpandan terhadap capaian Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan capaian nasional;

5. Menyajikan analisa (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target triwulan I tahun 2026 berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;
6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator triwulan I tahun 2026 sesuai dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisa ini terbatas pada *Internal Process Perspective* dan *Learning and Growth Perspective* dikarenakan kedua perspektif ini sifatnya proses dan input (masukan) yang dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni *Stakeholder Perspective* dan *Costumer Perspective* merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;
7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator triwulan I tahun 2026.

3.1.1 EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

SK-1 Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Pencapaian SK-1 diperoleh dari 1 IKU, yaitu:

IKU 1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan pendapatan yang diperoleh pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan dengan tarif sebagaimana ditetapkan oleh PP 85 Tahun 2021 tentang jenis dan tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Adapun jenis pelayanan yang dikenakan tarif PNBP yaitu (1) Pelayanan Pas masuk harian, (2) Pelayanan tambat labuh kapal perikanan, (3) Pelayanan jasa kebersihan pelabuhan, (4) Pelayanan jasa pengadaan es, (5) Pelayanan jasa sewa tanah dan bangunan dan (6) Pelayanan jasa perbengkelan (7) Pelayanan pengadaan air, (8) Pelayanan jasa kendaraan, (9) Pelayanan tangki BBM dan instalasinya, (9) Pelayanan jasa alat berat, (10) Pelayanan dock, (11) Pelayanan tanah, (12) Pelayanan pemakaian listrik, (13) Pelayanan jasa penggunaan sarana dan prasarana, (14) Pendapatan jasa lainnya.

Target IKU yang ditetapkan pada triwulan I tahun 2026 senilai Rp.378.185.250 dengan hasil pengukuran berikut ini:

a. Perbandingan Realisasi Triwulan I Tahun 2026 terhadap Target Triwulan I Tahun 2026

Realisasi indikator kinerja nilai pendapatan negara bukan pajak (PNBP) Non SDA di PPN Tanjungpandan pada triwulan I tahun 2026 adalah sebesar Rp.451.424.858 dari nilai

pendapatan negara bukan pajak PPN Tanjungpandan yang ditargetkan pada triwulan I tahun 2026 sebesar Rp.378.185.250 sehingga capaian indikator kinerja untuk Nilai Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Non SDA yang dikelola PPN Tanjungpandan pada triwulan I tahun 2026 sebesar 119,37% dari target yang telah ditetapkan sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 5. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi TW I Tahun 2026			(%) Capaian terhadap Target 2026
		Target TW I	Realisasi	%	
Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp Juta)	1.512,74	378,18	451,43	119,37	29,84

Tabel 6. Rekapitulasi Nilai PNBP Non SDA di PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026

No	Bulan	Realisasi PNBP Non SDA (Rp)	Total Per Triwulan (Rp)
1.	Januari	Rp.193.350.018	Rp.415.424.858
2.	Februari	Rp.131.409.893	
3.	Maret	Rp.126.664.947	
TOTAL			Rp.415.424.858

Persentase realisasi indikator kinerja Nilai PNBP Non SDA di PPN Tanjungpandan pada triwulan I tahun 2026 adalah sebesar 119,37% berdasarkan aplikasi kinerja atau dengan realisasi sebesar Rp.451.424.858

b. Perbandingan Realisasi Triwulan I Tahun 2026 terhadap realisasi Triwulan I Tahun 2025

Adapun realisasi triwulan I tahun 2026 jika dibandingkan dengan realisasi triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai PNBP Non SDA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026 dengan Realisasi Triwulan I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi TW I Tahun 2025	Realisasi TW I Tahun 2026	Persentase Perbandingan (%)
Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	352,38	451,43	128,11

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan I Tahun 2026 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi triwulan I tahun 2026 jika dibandingkan dengan target tahun indikator menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBP Non SDA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian TW I Tahun 2026	Target Menengah dalam Renstra (2026)	Persentase Perbandingan (%)
Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	451,43	1.849,72	24,40

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di triwulan I tahun 2026 mencapai sekitar 24,40 dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan dengan standar nasional dilakukan dengan membandingkan capaian pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat. Adapun beberapa pertimbangan pemilihan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sebagai pembanding standar nasional adalah: 1) Berdasarkan kelas pelabuhan, Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sama-sama masuk dalam kategori pelabuhan perikanan kelas B atau PPN, 2). Berdasarkan penyebaran stok ikan dan karakteristik

oseanografi, kedua pelabuhan masuk dalam WPP-NRI 711, 3). Berdasarkan komposisi jumlah pegawai yang berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) hampir sama, yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebanyak 62 dan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sebanyak 58 orang pegawai.

Perbandingan realisasi capaian volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBP Non SDA PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	451,43	635,54	71,03

Jika dibandingkan dengan capaian di PPS Sungailiat, dapat dilihat bahwa persentase penerimaan PNBP Non SDA di PPN Tanjungpandan mencapai 71,03% yang menunjukkan nilai yang signifikan, hal ini tentu dipengaruhi oleh jenis pelayanan yang dikenakan tarif PNBP sesuai PP 85 Tahun 2021 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jasa Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan pada masing-masing pelabuhan.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Persentase capaian nilai PNBP di triwulan I tahun 2026 tercapai dikarenakan telah dilakukan optimasi jam pelayanan Pas Masuk harian berupa penambahan jam operasional pada pintu utama pelabuhan di luar jam kerja mulai dari jam 16.00 – 18.00 WIB serta pada hari libur Sabtu – Minggu yang dilakukan secara bergilir antar pegawai.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian nilai PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan adalah data penerimaan PNBP yang tervalidasi dari pelayanan (1) Pelayanan Pas masuk harian, (2) Pelayanan tambat labuh kapal perikanan, (3) Pelayanan jasa kebersihan pelabuhan, (4) Pelayanan jasa pengadaan es, (5) Pelayanan jasa sewa tanah dan bangunan dan (6) Pelayanan jasa perbengkelan, (7) Pelayanan pengadaan air, (8) Pelayanan jasa kendaraan, (9) Pelayanan tangki BBM dan instalasinya, (10) Pelayanan jasa alat berat. (11) Pelayanan dock, (12) Pelayanan tanah, (13) Pelayanan pemakaian listrik, (14) Pelayanan jasa penggunaan sarana dan prasarana, (15) Pendapatan jasa lainnya.

SK-2 Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkat

SK-2 diperoleh dari 1 IKU, yaitu:

IKU 2. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah volume produksi perikanan tangkap yang didaratkan oleh kapal perikanan di PPN Tanjungpandan. Angka capaian indikator volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan diperoleh dari Tim Kerja Operasional Pelabuhan PPN Tanjungpandan.

a. Perbandingan Realisasi Triwulan I Tahun 2026 terhadap Target Triwulan I Tahun 2026

Realisasi volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan pada triwulan I tahun 2026 mencapai 683,78 ton dengan target volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan yang harus dicapai pada triwulan I adalah 742,84 ton. Sehingga capaian IKU jumlah produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan pada triwulan I tahun 2026 adalah sebesar 92,05% dari target yang telah ditetapkan sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 10. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi TW I Tahun 2026			(%) Capaian terhadap Target 2026
		Target TW I	Realisasi	%	
Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.572,36	742,84	683,78	92,05	19,14

Tabel 11. Rekapitulasi Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026

No	Bulan	Jumlah Produksi (Ton)
1.	Januari	270,67
2.	Februari	236,89
3.	Maret	175,23
TOTAL		683,78

Persentase realisasi indikator kinerja jumlah produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan pada triwulan I tahun 2026 adalah sebesar 92,05% berdasarkan aplikasi

kinerjaku atau dengan realisasi volume produksi perikanan tangkap sebanyak 683,78 ton diperoleh dari jumlah produksi perikanan yang berasal dari kapal penangkap ikan yang melakukan aktivitas pembongkaran ikan di PPN Tanjungpandan sebagaimana tabel di atas.

b. Perbandingan Realisasi Triwulan I Tahun 2026 terhadap realisasi Triwulan I Tahun 2025

Adapun realisasi triwulan I tahun 2026 jika dibandingkan dengan realisasi triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Realisasi TW I Tahun 2025	Realisasi TW I Tahun 2026	Presentase Perbandingan (%)
Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	707,47	683,78	96,65

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan I Tahun 2026 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi triwulan I tahun 2026 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian TW I Tahun 2026	Target Menengah dalam Renstra (2026)	Persentase Perbandingan (%)
Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	683,78	3.297,96	20,73

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Tanjungpandan Tahun 2026 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	683,78	786,22	86,97

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Capaian volume produksi perikanan sebesar 683,78 ton atau sebesar 92.05% dari target triwulan I tahun 2026 yang ditetapkan. Tidak tercapainya target ini dikarenakan:

1. Hari raya libur imlek dan hari raya idul fitri dimana mayoritas nelayan sebagian besar tidak melaut
2. Penghitungan target Triwucapaian tidak memperhatikan pola musim penangkapan ikan (setiap triwulan target flat atau sama)

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja untuk pencapaian volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan adalah data dan statistik yang tervalidasi serta monitoring dan evaluasi kegiatan terkait operasional pelabuhan.

SK-3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal dan Bertanggung Jawab

SK-3 diperoleh dari 5 IKU, yaitu:

IKU 3. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase permohonan pengusahaan baik permohonan baru maupun perpanjangan pada pelayanan sewa lahan/gedung/bangunan yang mana dalam prosesnya diperlukan analisa dan/atau evaluasi sebelum menentukan permohonan tersebut disetujui atau ditolak. Selain itu, adanya standarisasi baik berupa SOP/Standar Pelayanan/ISO atau standar lainnya pada pelayanan ini juga merupakan penilaian terhadap capaian indikator tersebut. Target dari indikator ini pada tahun 2026 adalah 100% dengan periode pengukuran tahunan, sehingga belum dapat dihitung capaian dan realisasinya pada triwulan ini.

IKU 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan indikator yang menunjukkan penilaian kegiatan operasional pelabuhan perikanan sesuai dengan Keputusan Dirjen No. 20/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan yang ada Pada Aplikasi PIPP dan Surat Direktur Kepelabuhanan Perikanan Nomor B.456/DJPT.4/PI.310/II/2026 tentang Standar Indikator Penilaian Kinerja Pelabuhan Perikanan. Indikator tingkat kinerja di PPN Tanjungpandan yang memenuhi standar merupakan persentase jumlah kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan yang tersedia. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data operasional pelabuhan dengan indikator data sebanyak 27 jenis data yang harus diinput setiap bulannya melalui aplikasi PIPP.

a. Perbandingan Realisasi Triwulan I Tahun 2026 terhadap Target Triwulan I Tahun 2026

Angka capaian indikator tingkat kinerja pelabuhan perikanan di PPN Tanjungpandan pada triwulan I tahun 2026 diperoleh dari rata-rata nilai evaluasi kinerja operasional pelabuhan perikanan pada aplikasi PIPP selama 3 bulan. Capaian yang ditampilkan adalah data untuk triwulan I tahun 2026 dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 15. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi TW I Tahun 2026			(%) Capaian terhadap Target 2026
		Target TW I	Realisasi	%	
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	88	88	90,88	103,27	103,27

Tabel 16. Rekapitulasi Rata-Rata Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026

No	Bulan	Nilai
1.	Januari	89,50
2.	Februari	93,50
3.	Maret	88,25
Rata-Rata		90,88

b. Perbandingan Realisasi Triwulan I Tahun 2026 terhadap realisasi Triwulan I Tahun 2025

Adapun realisasi triwulan I tahun 2026 jika dibandingkan dengan realisasi triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Realisasi TW I Tahun 2025	Realisasi TW I Tahun 2026	Presentase Perbandingan (%)
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	92,50	90,88	98,24

Dibandingkan dengan capaian triwulan I tahun 2025, maka pada triwulan I tahun 2026 terdapat penurunan sebesar 1,76%.

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan I Tahun 2026 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi triwulan I tahun 2026 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian TW I Tahun 2026	Target Menengah dalam Renstra (2026)	Persentase Perbandingan (%)
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	90,88	87	104,45

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di tahun 2026 sudah mencapai 104,45% dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian tingkat kinerja di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 19. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	90,88	93,83	96,85

Jika dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, capaian PPN Tanjungpandan mencapai 96,85% Capaian ini tidak begitu jauh jika melihat dari capaian rata-rata triwulan ini dari kedua pelabuhan.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Data dari capaian sebesar 90,88 atau sebesar 104,45% dari target yang ditetapkan. Dilihat dari nilai evkin pada setiap bulannya yang bernilai sangat baik, maka tercapainya IKU ini tidak lepas dari penginputan data yang maksimal setiap bulannya dari seluruh tim kerja di PPN Tanjungpandan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini adalah dilakukannya pengujian mutu hasil tangkapan ikan, ketersediaan data visual dan non visual terkait perkembangan operasional pelabuhan serta evaluasi kinerja sesuai dengan indikator kinerja pelabuhan perikanan di aplikasi PIPP.

IKU 5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan indikator yang menunjukkan tingkat pelayanan pada kegiatan kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan meliputi: 1) Jumlah Persetujuan Berlayar yang diterbitkan, 2) Jumlah Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan Kapal (STBLKK) yang diterbitkan, dan 3) Jumlah Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) yang diterbitkan. Target dari indikator ini pada tahun 2026 adalah 27,21% dengan periode pengukuran tahunan, sehingga belum dapat dihitung capaian dan realisasinya pada triwulan ini.

IKU 6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat

kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan *master plan* untuk menunjang kegiatan operasional serta untuk mendukung program prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Target dari indikator ini pada tahun 2026 adalah 80% dengan periode pengukuran tahunan, sehingga belum dapat dihitung capaian dan realisasinya pada triwulan ini.

IKU 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator ini bertujuan untuk melaksanakan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan Pelabuhan perikanan yang mengoperasikan Pelabuhan perikanan harus: 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan. Monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan menggunakan aplikasi SELARASKAN yang merupakan sistem informasi berbasis web yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skor Pelabuhan.

a. Perbandingan Realisasi Triwulan I Tahun 2025 terhadap Target Triwulan I Tahun 2026

Angka capaian indikator persentase pengendalian lingkungan di PPN Tanjungpandan pada triwulan I tahun 2026 diperoleh dari skor yang didapatkan dari aplikasi SELARASKAN. Capaian yang ditampilkan adalah data untuk tahun 2026 dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 20. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi TW I Tahun 2026			(%) Capaian terhadap Target 2026
		Target TW I	Realisasi	%	
Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	33	33	91,94	120	278,60

Tabel 21. Rekapitulasi Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026

No	Bulan	Nilai
1.	Januari	91,22
2.	Februari	91,17
3.	Maret	93,44
Rata-Rata		91,94

b. Perbandingan Realisasi Triwulan I Tahun 2026 terhadap realisasi Triwulan I Tahun 2025

Adapun realisasi triwulan I tahun 2026 jika dibandingkan dengan realisasi triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Realisasi TW I Tahun 2025	Realisasi TW I Tahun 2026	Presentase Perbandingan (%)
Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	71,87	91,94	127,92

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan I Tahun 2026 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi tahun 2026 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2026 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Triwulan I Tahun 2026	Target Menengah dalam Renstra (2026)	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	91,94	30,10	305,45

d. Perbandingan Dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi capaian persentase pengendalian lingkungan di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 24. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	91,94	81,47	112,85

Jika dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, capaian PPN Tannjungpandan mencapai 112,85%. Adanya selisih capaian yang cukup jauh pada triwulan ini dikarenakan penataan kawasan dan pelaksanaan program K5 di PPN Tanjungpandan dilaksanakan lebih baik dibandingkan PPN Sungailiat.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Data dari capaian sebesar 91,94 atau sebesar 120% dari target triwulan I yang ditetapkan. Capaian ini tidak luput dari kinerja operator aplikasi SELARASKAN yang menginput data dukung terhadap program yang dijalankan sehingga mendapatkan nilai yang BAIK. Namun kedepannya diharapkan agar semua pihak yang terlibat dapat melakukan perbaikan untuk meningkatkan capaian yang diraih saat ini.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini terdapat pada ketersediaannya data/informasi pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan melalui pelaksanaan program K5 di PPN Tanjungpandan serta upaya pengendalian lingkungan terhadap aktivitas operasional yang dilakukan di kawasan pelabuhan perikanan. Kegiatan tersebut didokumentasikan dengan berbasis *geotagging* agar dapat digunakan sebagai bukti dukung.

SK-5 Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

SK-5 diperoleh dari 2 IKU yaitu:

IKU 8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

Merupakan indikator yang menunjukkan rekapitulasi jumlah kapal perikanan yang diterbitkan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan. Target IKU yang ditetapkan pada tahun 2026 ini sebanyak 735 kapal dengan capaian triwulan I sebagai berikut:

a. Perbandingan Realisasi Triwulan I Tahun 2026 terhadap Target Triwulan I Tahun 2025

Angka capaian indikator kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan di PPN Tanjungpandan pada triwulan I tahun 2026 diperoleh dari Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) yang diterbitkan melalui jalur/mekanisme reguler. Capaian yang ditampilkan pada triwulan I 2026 adalah data akumulasi capaian tahun 2025 ditambah dengan capaian triwulan I tahun 2026 dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 25. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi TW I Tahun 2026			(%) Capaian terhadap Target 2026
		Target TW I	Realisasi	%	
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	1.418	1.373	1.489	108,45	105

b. Perbandingan Realisasi Triwulan I Tahun 2026 terhadap realisasi Triwulan I Tahun 2025

Adapun realisasi triwulan I tahun 2026 jika dibandingkan dengan realisasi triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Realisasi TW I Tahun 2025	Realisasi TW I Tahun 2026	Presentase Perbandingan (%)
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	894	1.489	166,55

Indikator ini tidak dapat dibandingkan secara langsung dikarenakan capaian pada triwulan I tahun 2026 merupakan akumulasi SKKP yang diterbitkan pada tahun 2025 dan triwulan I tahun 2026. Namun, jika dihitung dengan formula perhitungan yang sama, SKKP yang diterbitkan pada triwulan I tahun 2026 sejumlah 1.489 dokumen. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2025, terdapat peningkatan sebesar 166,55% dari triwulan I tahun sebelumnya. Capaian yang sangat signifikan ini tidak lepas dari adanya permohonan penerbitan SKKP dari PP Binaan.

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan I Tahun 2026 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi triwulan I tahun 2026 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2026 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian TW I Tahun 2026	Target Menengah dalam Renstra (2026)	Persentase Perbandingan (%)
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	1.489	894	166,55

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi capaian kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 28. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2026 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	1.489	829	179,61

Jika dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, capaian PPN Tanjungpandan mencapai 157,92%. Hal ini tentu dipengaruhi oleh perbandingan jumlah kapal yang bermohon pada masing-masing pelabuhan dan binaannya.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Capaian yang berhasil diraih pada triwulan I tahun 2026 pada Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan sejumlah 1.489 kapal atau 108,45% berdasarkan aplikasi kinerjaku. Keberhasilan dalam capaian IKU ini dikarenakan dilakukannya penerbitan SKKP izin daerah baik secara reguler maupun perpanjangan dengan mekanisme surat edaran.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini terdapat di pada pelayanan perizinan kapal perikanan izin daerah yang sesuai ketentuan berupa penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan yang dilakukan secara menyeluruh baik di PPN Tanjungpandan maupun PP

Binaan di Provinsi Kepulauan Riau. Serta pada bulan Februari dilakukan monitoring dan evaluasi pelayanan penerbitan SKKP di PP Kijang.

IKU 9. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan

Merupakan indikator yang menunjukkan pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021, Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021, serta Surat Edaran Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor B.2541/MEN-KP/XII/2024. Tujuan implementasi indikator ini adalah untuk menjamin kepatuhan regulasi serta meningkatkan kesejahteraan dan keselamatan awak kapal perikanan. Target dari indikator ini pada tahun 2026 adalah 0.26 atau minimal berpredikat Cukup dengan periode pengukuran tahunan, sehingga belum dapat dihitung capaian dan realisasinya pada triwulan ini.

SK-7 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

SK-7 diperoleh dari 9 IKU yaitu:

IKU 10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan, pengawasan, dan pengakuan akuntabilitas kerja. Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 189 Tahun 2024 tentang Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, PPN Tanjungpandan telah ditetapkan sebagai unit kerja berpredikat menuju bebas dari korupsi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Nilai kinerja reformasi birokrasi KKP diperoleh dari indeks reformasi birokrasi hasil penilaian Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) terhadap komponen proses yang mencakup 8 (delapan) area perubahan dan komponen hasil yang mencakup 3 (tiga) komponen. Komponen tersebut adalah:

1. Manajemen perubahan;
2. Penataan peraturan perundang-undangan;
3. Penataan dan penguatan organisasi;
4. Penataan tata laksana;
5. Penataan manajemen SDM aparatur;
6. Penguatan akuntabilitas;
7. Penguatan pengawasan;
8. Peningkatan kualitas pelayanan publik

Target nilai PM pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan tahun 2025 adalah 75,5 dengan periode pengukuran tahunan, sehingga belum dapat dihitung capaian dan realisasinya pada triwulan ini.

IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan indikator yang menilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria, yakni: kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Target pada IKU Tahun 2026 ini adalah 80% dengan periode pengukuran triwulanan.

a. Perbandingan Realisasi Triwulan I Tahun 2026 terhadap Target Triwulan I Tahun 2025

Realisasi indikator kinerja nilai capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada triwulan I tahun 2026 adalah senilai 100% dari target 86% sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 29. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi TW I Tahun 2026			(%) Capaian terhadap Target 2026
		Target TW I	Realisasi	%	
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	86	86	100	116,27	116,27

b. Perbandingan Realisasi Triwulan I Tahun 2026 terhadap realisasi Triwulan I Tahun 2025

Adapun realisasi triwulan I tahun 2026 jika dibandingkan dengan realisasi triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Realisasi TW I Tahun 2025	Realisasi TW I Tahun 2026	Presentase Perbandingan (%)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	100	100

Dibandingkan dengan capaian triwulan I tahun 2025, maka pada triwulan I tahun 2026 capaian pada IKU ini sama-sama mendapatkan nilai 100%.

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan I Tahun 2026 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi triwulan I tahun 2026 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 31. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Triwulan I Tahun 2026	Target Menengah dalam Renstra (2026)	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	85	117,65

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di triwulan I tahun 2026 sudah mencapai sekitar 117,65% dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 32. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	100	100

Capaian PPN Tanjungpandan dan PPN Sungailiat sama-sama mendapatkan nilai 100% sehingga persentase capaian pada masing-masing pelabuhan sebesar 100%.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Tercapainya target di triwulan I tahun 2026 tidak lepas dari peran PPK dan pengelola keuangan yang telah melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian nilai adalah tersedianya dokumen penyelesaian tindak lanjut temuan aparaturnya pemeriksa (BPK dan Itjen) di PPN Tanjungpandan.

IKU 12. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator Penilaian Mandiri SAKIP adalah indikator yang mengukur implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penilaian mandiri dengan aspek penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Target nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan tahun 2025 adalah 88 dengan periode pengukuran tahunan, sehingga belum dapat dihitung capaian dan realisasinya pada triwulan ini.

IKU 13. IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indeks Profesionalitas (IP) Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPN Tanjungpandan merupakan ukuran atau nilai hasil pengintegrasian antara kompetensi dengan integritas yang dimiliki oleh seluruh pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. IP ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (PermenPAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018);

Nilai IP ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yakni:

1. Kualifikasi, diukur dari riwayat Pendidikan yang telah dicapai mulai dari dibawah SLTA sampai dengan Pendidikan S-3;
2. Kompetensi, diukur dari riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/Setara;
3. Kinerja, diukur dari penilaian prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil meliputi: Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja;
4. Disiplin Pegawai, diukur dari riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami meliputi: Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin dan pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat).

Target nilai IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan adalah 84 dengan periode pengukuran adalah semester. Sehingga pada triwulan ini belum dapat dilakukan pengukuran.

IKU 14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan unit kerja mandiri. Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa

Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

Target Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada tahun 2026 adalah 77 dengan periode pengukuran triwulan. Berikut adalah capaian indikator ini pada triwulan I:

a. Perbandingan Realisasi Triwulan I Tahun 2026 terhadap Target Triwulan I Tahun 2026

Realisasi indikator kinerja nilai capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada triwulan I tahun 2026 adalah senilai 100% dari target 77% sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 33. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi TW I Tahun 2026			(%) Capaian terhadap Target 2026
		Target TW I	Realisasi	%	
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	77	77	100	129,87	129,87

b. Perbandingan Realisasi Triwulan I Tahun 2026 terhadap realisasi Triwulan I Tahun 2026

Dikarenakan indikator ini merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada tahun 2026, maka pada periode ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama di tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan I Tahun 2026 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi triwulan I tahun 2026 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 34. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Triwulan I Tahun 2026	Target Menengah dalam Renstra (2026)	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	76	131,57

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di triwulan I tahun 2026 sudah mencapai sekitar 131,57% dari target yang ditetapkan.

e. Perbandingan dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 35. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	100	100

Capaian PPN Tanjungpandan dan PPN Sungailiat sama-sama mendapatkan nilai 100% sehingga persentase capaian pada masing-masing pelabuhan sebesar 100%.

g. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Tercapainya target di triwulan I tahun 2026 tidak lepas dari peran Pejabat PBJ dan tim teknis perencanaan yang melaksanakan proses PBJ sesuai dengan regulasi dan SOP yang berlaku.

h. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian nilai adalah tersedianya dokumen Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

IKU 15. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator ini merupakan indikator yang menggambarkan persentase pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang telah dilaksanakan dengan ketentuan yang berlaku. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan ini diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) (bobot 12,5%);
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST (bobot 25%);
3. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal yang di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
5. Penyusunan/Penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5%)

Target tingkat kepatuhan pengelolaan BMN kerja Perikanan Nusantara Tanjungpandan adalah 81 dengan periode pengukuran adalah tahunan. Sehingga pada triwulan ini belum dapat dilakukan pengukuran.

IKU 16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator ini merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran dengan memperhitungkan 13 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Berdasarkan Peraturan DJPB per-4/PB/2021 tentang petunjuk teknis penilaian IKPA belanja K/L Menggunakan PMK No.195/PMK 05 2018 tentang monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran belanja K/L, dengan bobot penilaian sebagai berikut: 1) Penyerapan Anggaran; 2) Data Kontrak; 3) Penyelesaian Tagihan; 4) Konfirmasi Capaian Output; 5) Pengelolaan UP dan TUP ; 6) Revisi DIPA; 7) Deviasi Hal.3 DIPA; 8) LPJ Bendahara; 9) Renkas; 10) Kesalahan SPM; 11) Retur SP2D; 12) Pagu Minus ; 13) Dispensasi.

Target indikator ini pada tahun 2026 adalah sebesar 92,1 dengan periode pengukuran tahunan, sehingga pada triwulan ini belum dapat dilakukan capaian.

IKU 17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Pengukuran indikator ini mengacu pada hasil perhitungan dari aplikasi MONEV KEMENKEU. Target indikator ini pada tahun 2026 adalah sebesar 71,75 dengan periode pelaporan adalah tahunan, sehingga pada triwulan ini belum dapat dilakukan pengukuran.

IKU 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik).

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap dengan kategori penilaian sebagai berikut:

1. Unsur 1 : Persyaratan Layanan;
2. Unsur 2 : Kemudahan Prosedur;
3. Unsur 3 : Waktu Penyelesaian;
4. Unsur 4 : Kesesuaian Biaya;
5. Unsur 5 : Kesesuaian Produk;
6. Unsur 6 : Kecepatan Respon;
7. Unsur 7 : Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas;
8. Unsur 8 : Kualitas Isi/Sarana; dan
9. Unsur 9 : Layanan Konsultasi.

Sembilan unsur diatas dilakukan penilaian oleh pengguna jasa melalui aplikasi SISUSAN KKP yang kemudian hasil perhitungannya diperoleh secara otomatis pada setiap

triwulan. Adapun hasil pengukuran kinerja pada indikator ini didapatkan capaian sebagai berikut:

a. Perbandingan Realisasi Triwulan I Tahun 2026 terhadap Target Triwulan I Tahun 2025

Realisasi indikator nilai survei kepuasan masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada triwulan I tahun 2026 adalah sebesar 96,42 dari target 88,8 sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 36. Target dan Realisasi Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi TW I Tahun 2026			(%) Capaian terhadap Target 2026
		Target TW I	Realisasi	%	
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	88,8	88,8	96,42	108,58	108,58

b. Perbandingan Realisasi Triwulan I Tahun 2026 terhadap realisasi Triwulan I Tahun 2025

Adapun realisasi triwulan I tahun 2026 jika dibandingkan dengan realisasi triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 37. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Realisasi TW I Tahun 2025	Realisasi TW I Tahun 2026	Presentase Perbandingan (%)
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	93,5	96,42	103,12

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan I Tahun 2026 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi triwulan I tahun 2026 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 38. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian TW I Tahun 2026	Target Menengah dalam Renstra (2026)	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	96,42	88,5	108,94

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi capaian realisasi nilai survei kepuasan masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 39. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	96,42	94,69	101,82

Capaian nilai survei kepuasan masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan mencapai 101,82% dibandingkan dengan PPN Sungailiat.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan capaian ini dikarenakan penyelenggaraan pelayanan publik di PPN Tanjungpandan dilaksanakan sesuai sesuai Standar Pelayanan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan, sehingga tingkat kepuasan pengguna jasa dapat dijaga dan ditingkatkan. Serta terjalinnya sinergitas yang baik antara PPN Tanjungpandan sebagai penyelenggara pelayanan publik dan *stakeholder* melalui kegiatan operasional pelabuhan maupun kegiatan lainnya.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini adalah tersedianya dokumen pelaksanaan tindak lanjut hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) serta dilaksanakan pengisian kuesioner oleh pengguna jasa selaku responden dengan melakukan pendampingan pada responden yang memiliki keterbatasan sumber daya dalam pengisian kuesioner tersebut.

3.2 REALISASI ANGGARAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada tahun 2026 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp.9.940.314.000 sesuai dengan DIPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan nomor: SP DIPA-032.03.2.239221/2026 alokasi anggaran tersebut untuk 2 kegiatan berikut:

1. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Realisasi anggaran pada triwulan I tahun 2026 adalah sebesar Rp.2.214.357.283 atau sebesar 22,27% dari pagu sebesar Rp.9.940.314.000

Tabel 40. Realisasi Penyerapan Anggaran untuk Pelaksanaan Kegiatan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran 2026 (Rp)	Realisasi Anggaran TW I Tahun 2026(Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)
1.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	400.124.000	14.181.556	3,54
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9.540.190.000	3.170.526.114	33,23
Total		Rp.9.940.314.000	Rp.3.184.707.670	32,04

3.3 EFISIENSI PENGGUNAAN ANGGARAN

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi sebuah unit kerja dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target tersebut. Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22 Tahun 2021 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka dilakukan pengukuran efisiensi kinerja terhadap masing-masing sasaran strategis yang perhitungannya menggunakan perbandingan target realisasi output, alokasi anggaran, realisasi kegiatan. Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan pada masing-masing sasaran strategis yang tertuang pada laporan kinerja akhir tahun.

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan triwulan I tahun 2026 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Ditjen Perikanan Tangkap Satuan Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebesar 108,96 sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 41. Hasil Pengukuran Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2026

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW I	REALISASI TW I	%
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp Juta)	378,18	451,45	119,37
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkatkan	2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	742,84	683,78	92,05
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal dan Bertanggung Jawab	4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	88	90,88	103,27
		7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	33	91,94	120
4.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan	8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	1.373	1.489	108,45

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW I	REALISASI TW I	%
	Nusantara Tanjungpandan					
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	86	100	116,28
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	77	100	120
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	88,8	96,42	108,58

Dari hasil pengukuran kinerja Dirjen Perikanan Tangkap dan UPT Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada triwulan I tahun 2026 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput ke dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh nilai target yang mencapai angka 100% atau di atasnya yaitu:

IKU 1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;

IKU 2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)

IKU 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;

IKU 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;

IKU 8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;

IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;

IKU 14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan; dan

IKU 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

4.2 SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan pencapaian indikator kinerja sebagaimana pada Bab 3, indikator kinerja yang dilakukan pengukuran pada triwulan I masih terdapat 1 indikator belum mencapai target. Sebagai saran kedepannya, pimpinan agar selalu melakukan monitoring capaian kinerja terutama pada indikator yang terdampak langsung dari kebijakan efisiensi anggaran.

4.3 TINDAK LANJUT ATAS SARAN LKJ TRIWULAN IV TAHUN 2026

Berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2026, untuk mengantisipasi hasil produksi perikanan tangkap yang tidak terdata. Telah dilakukan piket pendataan produksi perikanan tangkap sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh Kepala Pelabuhan.

